

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN DARI PENANGKAPAN IKAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PETANI
PADI SAWAH LEBAK DI DESA GEDUNG BURUK
KECAMATAN MUARA BELIDA**

***CONTRIBUTION OF FISHING INCOME TO LOWLAND RICE
FARMERS INCOME AND EXPENDITURE IN GEDUNG
BURUK VILLAGE MUARA BELIDA DISTRICT***



**Dyah Ayu Muzalifah
05011281924071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

DYAH AYU MUZALIFAH. Contribution of Fishing Income to Lowland Rice Farmers Income and Expenditure in Gedung Buruk Village Muara Belida District (Supervised by **HENNY MALINI**).

Lowland rice farming is one of the most widely practiced farming activities in Indonesia. Lowland rice farmer in Gedung Buruk Village is the main occupation of some of the people there. Gedung Buruk Village is located in the vicinity of the water area so that many people also carry out fish capture activities to increase household income. The purposes of implementing this research were to (1) calculating income from fish capture activities and lowland rice farming in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (2) calculating the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (3) calculating the expenditure of the lowland rice farmers household in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (4) calculating the contribution level of fish capture income to the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District. This research was conducted in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. This location was chosen on purpose. Data collection at the research location was carried out from December 2022 to January 2023. The method used in this research was the survey method. Sample determination of this research using a simple random sampling method with population 400 people and sample 40 respondents. The results of the research showed that the income from lowland rice field farming was Rp11.310.525,00 per annum. Income from the fish capture activities was Rp15.440.128,00 per annum. The household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was Rp55.390.653,00 per annum. The household expenditure of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was Rp33.435.565,00 per annum. The level of income contribution from fish capture activities to the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was 27.87%, which is categorized as a low contribution.

Keywords: contribution, expenditure, fish capture, income, rice farmer.

RINGKASAN

DYAH AYU MUZALIFAH. Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida (Dibimbing oleh **HENNY MALINI**).

Usahatani padi sawah lebak merupakan salah satu usahatani yang banyak dilakukan di Indonesia. Petani padi di Desa Gedung Buruk merupakan pekerjaan utama sebagian masyarakat disana. Desa Gedung Buruk berada di sekitar wilayah perairan dengan begitu masyarakatnya juga banyak yang melakukan kegiatan penangkapan ikan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan dari kegiatan penangkapan ikan dan usahatani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida (2) Menghitung pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida (3) Menghitung pengeluaran rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida (4) Menghitung tingkat kontribusi pendapatan kegiatan penangkapan ikan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara belida Kabupaten Muara Enim. Lokasi ini dipilih secara sengaja. Pengambilan data di lokasi penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan populasi 400 orang dan sampel sebanyak 40 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari usahatani padi sawah lebak adalah Rp11.310.525,00 per tahun. Pendapatan dari kegiatan penangkapan ikan adalah sebesar Rp15.440.128,00 per tahun. Pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk rata-rata secara keseluruhan sebesar Rp55.390.653,00 per tahun. Pengeluaran rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk rata-rata secara keseluruhan sebesar Rp33.435.565,00 per tahun. Tingkat kontribusi pendapatan dari kegiatan penangkapan ikan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk adalah 27,87% yang mana kontribusi tersebut dikategorikan rendah.

Kata kunci: kontribusi, penangkapan ikan, pendapatan, pengeluaran, petani padi.

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN DARI PENANGKAPAN IKAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PETANI
PADI SAWAH LEBAK DI DESA GEDUNG BURUK
KECAMATAN MUARA BELIDA**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dyah Ayu Muzalifah
05011281924071

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN DARI PENANGKAPAN IKAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PETANI
PADI SAWAH LEBAK DI DESA GEDUNG BURUK
KECAMATAN MUARA BELIDA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dyah Ayu Muzalifah
05011281924071

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

ILMU ALAT PENGABDIAN





Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Ir. Fihri Pratama, M.Sc. (Hons). Ph.D.
NIP. 196606301992032002


Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida” oleh Dyah Ayu Muzalifah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim Penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Ketua | () |
| 2. Dini Damayanthi, S.P. M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | () |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Penguji | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2023
Ketua Jurusan
Sosial-Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Ayu Muzalifah

NIM : 05011281924071

Judul : Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Dyah Ayu Muzalifah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dyah Ayu Muzalifah merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Alm. H. Sumanto, S.H. dan Ibu Hj. Umi Shoibah, S.E.. Dilahirkan di Palembang, 22 Juni 2001. Saat ini penulis berdomisili di Jalan Talang Gading, Kelurahan Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar PUSRI Palembang, Sekolah Menengah Pertama PUSRI Palembang dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang. Pada tahun 2019 melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya dengan program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal kampus, diantaranya penulis pernah menjadi sekretaris Biro Dana dan Usaha HIMASEPERTA 2021, menjadi staff ahli PPSDM BEM KM UNSRI 2021-2022, staff ahli Kemitraan dan Jaringan BEM KM FP UNSRI 2022, staff muda Advokasi Kampus BEM FP UNSRI 2021, staff khusus komisi 2 DPM KM FP UNSRI 2019, Bendahara Komunitas Pecinta Sedekah 2019, volunteer Jumat Sedekah Indonesia sejak 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim". Penulisan skripsi diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kehidupan, kesempatan, kesehatan, kenikmatan dan petunjuk-Nya hingga penulis dapat berada di titik ini.
2. Papa dan Mama yang telah mendedikasikan hidupnya untuk penulis. Terimakasih karena telah mendidik penulis dengan baik. Terimakasih untuk kasih sayang dan doa yang diberikan tanpa henti kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh ilmu, arahan dan dukungan yang dilimpahkan kepada penulis. Terimakasih karena selalu ada dan terus berjuang untuk penulis.
3. Om Huri, Tante Desi, Tante Susi dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, ide, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, arahan dan izinnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Seluruh bagian tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi skripsi dengan versi terbaiknya.
7. Seluruh dosen dan jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis serta membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama masa perkuliahan.

8. Seluruh mahasiswa program studi Agribisnis, khususnya kelas Agribisnis B Indralaya Angkatan 2019 yang telah membantu dan berjuang bersama penulis selama masa perkuliahan.
9. Ace, Elisa, Fathi, Indah, Jordi dan Rama yang telah menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah, teman berjuang dan teman terbaik di masa perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis.
10. Alya, ATW, Dela, Epet, Julpik, Mesi, Nabila, Nyimas, Sindi dan Sopi teman seperjuangan penulis sejak 10 tahun lalu yang telah memberi semangat, energi positif dan kebahagiaan kepada penulis. Terimakasih karena telah menghibur penulis ketika lelah dan memberikan dukungan selama penulis berproses.
11. Angel dan Denny yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk menjadi diri sendiri dan telah memberikan arahan, masukan dan semangat kepada penulis.
12. Donni Afrilian Permana Putra yang telah menemani penulis, memberikan dukungan dan doa selama menjalani masa perkuliahan hingga saat ini.
13. Seluruh responden dan perangkat Desa Gedung Buruk yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis sadar dalam skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, dengan begitu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2023

Dyah Ayu Muzalifah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Petani.....	6
2.1.2. Konsepsi Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Sawah Lebak	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	11
2.1.7. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga	14
2.1.8. Konsepsi Penangkapan Ikan	16
2.2. Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1. Model Pendekatan.....	17
2.2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.2.3. Batasan Operasional.....	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Desa Gedung Buruk.....	26
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	26
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi	26
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana	28
4.2. Gambaran Umum Kegiatan <i>On-Farm</i> , <i>Off-Farm</i> dan <i>Non-Farm</i>	29
4.3. Karakteristik Petani Sampel.....	31
4.3.1. Umur Petani	31
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	32
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	33
4.3.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	34
4.3.5. Luas Lahan Petani.....	35
4.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	36
4.4.1. Pendapatan <i>On-Farm</i>	36
4.4.1.1. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak	36
4.4.1.2. Pendapatan Kegiatan Penangkapan Ikan	39
4.4.2. Pendapatan <i>Off-Farm</i>	44
4.4.3. Pendapatan <i>Non-Farm</i>	45
4.4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	47
4.5. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi	48
4.6. Kontribusi Pendapatan Kegiatan Penangkapan Ikan	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Kecamatan Muara Belida	2
Tabel 1.2. Luas Area dan Produksi Perikanan Kecamatan Muara Belida ...	3
Tabel 2.1. Jenis Pengeluaran Pangan dan Non Pangan	15
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Desa Gedung Buruk	27
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan di Desa Gedung Buruk	27
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Gedung Buruk	28
Tabel 4.4. Kelompok Umur Petani Sampel	32
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	33
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani	34
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	34
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani	35
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi	36
Tabel 4.10. Biaya Variabel Usahatani Padi	37
Tabel 4.11. Biaya Produksi Usahatani Padi	38
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani Padi	39
Tabel 4.13. Biaya Tetap Kegiatan Penangkapan Ikan	40
Tabel 4.14. Biaya Variabel Kegiatan Penangkapan Ikan	40
Tabel 4.15. Biaya Produksi Kegiatan Penangkapan Ikan	41
Tabel 4.16. Jenis dan Harga Ikan	42
Tabel 4.17. Pendapatan Kegiatan Penangkapan Ikan	42
Tabel 4.18. Pendapatan <i>On-Farm</i> Petani	43
Tabel 4.19. Pendapatan <i>Off-Farm</i> Petani	44
Tabel 4.20. Pendapatan <i>Non-Farm</i> Petani	45
Tabel 4.21. Pendapatan Rumah Tangga Petani	47
Tabel 4.22. Pengeluaran Pangan Petani	48
Tabel 4.23. Pengeluaran Non Pangan Petani	50
Tabel 4.24. Pengeluaran Rumah Tangga Petani	51
Tabel 4.25. Kontribusi Pendapatan Kegiatan Penangkapan Ikan	52
Tabel 4.26. Perbandingan Kontribusi Kegiatan Penangkapan Ikan	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian.....	61
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	62
Lampiran 3. Nilai Penggunaan Arit	67
Lampiran 4. Nilai Penggunaan Cangkul	68
Lampiran 5. Nilai Penggunaan Parang	69
Lampiran 6. Nilai Penggunaan <i>Handsprayer</i>	70
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Benih.....	71
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Pupuk	72
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Pestisida	73
Lampiran 10. Biaya Sewa Traktor	74
Lampiran 11. Biaya Sewa Lahan	75
Lampiran 12. Biaya Pengolahan Lahan	76
Lampiran 13. Biaya Penanaman	77
Lampiran 14. Biaya Sewa <i>Combine Harvester</i>	78
Lampiran 15. Biaya Tetap Usahatani Padi	79
Lampiran 16. Biaya Upah Tenaga Kerja	80
Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Padi	81
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi	82
Lampiran 19. Nilai Penggunaan Jaring.....	83
Lampiran 20. Nilai Penggunaan Jala	84
Lampiran 21. Nilai Penggunaan Rawai	85
Lampiran 22. Nilai Penggunaan Perahu	86
Lampiran 23. Nilai Penggunaan Tajur	87
Lampiran 24. Nilai Penggunaan Sengkilar	88
Lampiran 25. Biaya Umpan	89
Lampiran 26. Biaya Solar	90
Lampiran 27. Biaya Pemeliharaan Alat	91
Lampiran 28. Biaya Tetap Kegiatan Penangkapan Ikan.....	92
Lampiran 29. Biaya Variabel Kegiatan Penangkapan Ikan	93

	Halaman
Lampiran 30. Pendapatan Kegiatan Penangkapan Ikan.....	94
Lampiran 31. Pendapatan Kegiatan <i>Off-Farm</i>	95
Lampiran 32. Pendapatan Kegiatan <i>Non-Farm</i>	96
Lampiran 33. Pendapatan Rumah Tangga Petani	100
Lampiran 34. Pengeluaran Pangan Petani	101
Lampiran 35. Pengeluaran Non Pangan Petani.....	102
Lampiran 36. Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	103
Lampiran 37. Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 38. Lokasi Penelitian	111

BIODATA

Nama/NIM	: Dyah Ayu Muzalifah/05011281924071
Tempat/tanggal lahir	: Palembang/22 Juni 2001
Tanggal Lulus	: 15 Mei 2023
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida
Dosen Pembimbing Skripsi	: Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Henny Malini, S.P., M.Si.

Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida

Contribution of Fishing Income to Lowland Rice Farmers Income and Expenditure in Gedung Buruk Village Muara Belida District

Dyah Ayu Muzalifah¹ Henny Malini²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Lowland rice farming is one of the most widely practiced farming activities in Indonesia. Lowland rice farmer in Gedung Buruk Village is the main occupation of some of the people there. Gedung Buruk Village is located in the vicinity of the water area so that many people also carry out fish capture activities to increase household income. The purposes of implementing this research were to (1) calculating income from fish capture activities and lowland rice farming in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (2) calculating the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (3) calculating the expenditure of the lowland rice farmers household in Gedung Buruk Village, Muara Belida District (4) calculating the contribution level of fish capture income to the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District. This research was conducted in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. This location was chosen on purpose. Data collection at the research location was carried out from December 2022 to January 2023. The method used in this research was the survey method. Sample determination of this research using a simple random sampling method with population 400 people and sample 40 respondents. The results of the research showed that the income from lowland rice field farming was Rp11.310.525,00 per annum. Income from the fish capture activities was Rp15.440.128,00 per annum.

The household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was Rp55.390.653,00 per annum. The household expenditure of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was Rp33.435.565,00 per annum. The level of income contribution from fish capture activities to the household income of lowland rice farmers in Gedung Buruk Village was 27.87%, which is categorized as a low contribution.

Keywords: contribution, expenditure, fish capture, income, rice farmer

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki kekayaan sumberdaya alam karena terletak di wilayah tropis dengan keseimbangan faktor alam seperti curah hujan yang tinggi, tanah subur dan berbagai jenis tumbuhan eksotis yang hanya ada di Indonesia. Julukan yang diberikan kepada Indonesia adalah negara agraris dan negara maritim. Negara agraris berarti negara dengan dominansi penduduk sebagai petani yang berfokus pada sektor pertanian. Sedangkan negara maritim karena tiga per empat wilayah Indonesia adalah perairan dengan laut yang luas sehingga sebagian penduduknya memilih mata pencaharian sebagai nelayan (Mahmuda, 2015).

Sektor pertanian di Indonesia berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang berfokus pada lingkup agraris melalui dukungan luasnya pemanfaatan lahan pertanian dan sumber mata pencaharian. Perkembangan yang terus maju tidak menjadikan pekerjaan sebagai petani menurun drastis melainkan tetap diminati seperti pekerjaan lainnya yakni sebesar 34,36%. Sedangkan sektor perikanan merupakan subsektor pertanian yang memiliki peran penting yang sama dalam perekonomian namun lingkungannya berada diperairan tawar, payau, atau laut yang berkaitan dengan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan (Gaurahman dan Arka, 2020).

Provinsi Sumatera Selatan adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatera. Ibu kota Sumatera Selatan berada di Kota Palembang. Penduduk provinsi ini berjumlah 8.567.923 jiwa. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten/kota yang terdiri dari 13 kabupaten dan 4 kota, dengan luas wilayah sebesar 91.592,43 km². Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 79 meter diatas permukaan laut. Provinsi ini memiliki potensi yang besar pada bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pada tahun 2021, luas panen padi di Sumatera Selatan mencapai 492,04 ha dengan total produksi 2,54 juta ton GKG dan menghasilkan total produksi perikanan tangkap sejumlah 118.311 ton dengan nilai produksi Rp 8.375.822.941 (BPS, 2022).

Salah satu kecamatan yang terdapat di Sumatera Selatan yaitu Kecamatan Muara Belinda. Kecamatan Muara Belida termasuk dalam Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah sekitar 176 kilometer persegi. Kecamatan Muara Belida merupakan daerah perairan sungai yang dilintasi oleh tiga sungai besar yaitu aliran sungai musi, sungai meriak dan sungai belida. Wilayah ini sebagian besar merupakan daerah perairan yang mana akses transportasinya adalah kendaraan air. Kawasan di Kecamatan Muara Belida sebagian besar merupakan daerah rawa dan lahan kering yang menjadikan masyarakat setempat memilih pekerjaan sebagai petani dengan memanfaatkan lahan tersebut saat air sedang surut. Mata pencaharian warga di Kecamatan Muara Belida adalah petani padi sawah lebak. Sawah lebak merupakan lahan pertanian alternatif yang dikembangkan oleh pemerintah dalam peningkatan kebutuhan pangan nasional. Pada Kecamatan Muara Belida di tahun 2018 memiliki luasan lahan sawah lebak 6.374 Ha dengan nilai produksi sebesar 28.236,82 Ton/Tahun sehingga tiap lahannya menghasilkan 44,30 kwintal/Ha (BPS, 2019). Data luas panen dan produksi padi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kecamatan Muara Belida Tahun 2018

Tahun	Uraian	Padi Ladang	Padi Lebak
2018	Luas Panen (Ha)	1.691	6.374
	Produksi (Ton)	7.102	28.236,82
	Hasil (Kw/Ha)	42	44,30

Sumber: Kecamatan Muara Belida dalam Angka, BPS 2019

Pertanian sawah lebak memanfaatkan lahan rawa pasang surut yang dapat dilakukan tiap setahun sekali ketika air mengalami surut. Potensi yang dimiliki berfokus pada tanaman pangan seperti padi dan palawija dengan faktor penentu utama dalam keberhasilan produksinya berasal dari air hujan dan sungai. Biasanya waktu penanaman pada sawah lebak berkisar di bulan April hingga September. Proses pembibitan yang dilakukan juga hampir mirip dengan lahan sawah umumnya terkecuali saat pemindahan akan diletakkan ke tempat yang lebih tinggi sebelum ditanam ke lahan sawah. Penanaman akan dilakukan saat air surut dengan ketinggian 0,5-5 cm (Yunindyawati *et al.*, 2014).

Kendala utama pengembangan lahan lebak yang belum dapat dioptimalkan yaitu faktor biofisik genangan air yang sulit untuk dikendalikan sehingga lahan hanya dapat diusahakan selama 5 sampai 6 bulan untuk menanam padi, selebihnya lahan tidak dapat diusahakan karena genangan air terlalu tinggi. Kondisi ini membuat petani lahan lebak tidak dapat mengandalkan dari hasil tanaman padi saja dan harus bekerja lainnya pada saat lahan tidak dapat di usahakan (Nofiarman *et al.*, 2013).

Kawasan di Kecamatan Muara Belida sebagian besar merupakan daerah rawa dan lahan kering yang menjadikan masyarakat setempat memilih pekerjaan sebagai petani dengan memanfaatkan lahan tersebut saat air sedang surut (sawah lebak). Pertanian selain dilahan sawah juga terdapat perkebunan konvensional seperti kebun karet, kebun kelapa sawit, kebun buah dan kebun sayuran. Sehingga beberapa masyarakat memilih berdagang dalam membantu penjualan produk dari hasil pertanian. Kecamatan Muara Belida yang berada di wilayah pinggiran sungai Musi menjadikan pekerjaan lainnya yang mendominasi selain petani adalah sebagai nelayan ikan. Luas perairan perikanan budidaya di Kecamatan Muara Belida adalah 46,65 Ha/unit dengan nilai produksi sebesar 366,05 Ton/Tahun dan untuk luas perairan perikanan umum adalah 5.843 Ha dengan nilai produksi sebanyak 839,2 Ton/Tahun (BPS, 2019). Luas area dan produksi perikanan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Area dan Produksi Perikanan di Kecamatan Muara Belida Tahun 2018

No.	Uraian	Luas (Ha/Unit)	Produksi (Ton)
1	Perairan Budidaya		
	Kolam	5,45	94,46
	Sawah	4,20	69,47
2	Kerambah	38	202,12
	Perairan Umum		
	Sungai	3.600	283,76
	Rawa/Lebak	2.050	252,79
	Danau	193	356,65

Sumber: Kecamatan Muara Belida dalam Angka, BPS 2019

Terdapat beragam jenis spesies ikan lokal yang berada di Kawasan perairan Kecamatan Muara Belida, beragam spesies ikan tersebut berupa ikan gabus

(*Channa striata*), ikan betok (*Anabas testudineus*), lele lokal (*Clarias batrachus*), ikan nilam (*Osteichilus hasselti*), ikan bujuk (*Channa lucius*), ikan patin (*Pangasius sp.*), ikan tapah (*Wallago attu*), dan ikan toman (*Channa micropeltes*). Keanekaragaman jenis ikan lokal ini mendukung penghasilan tambahan bagi masyarakat dalam mencukupi ekonomi harian terlebih lagi dari sebagian jenis ikan tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Yonarta *et al.*, 2020).

Desa Gedung Buruk merupakan satu dari delapan desa yang berada di Kecamatan Muara Belida. Menurut data BPS (2019), jumlah penduduk di Desa Gedung Buruk adalah 932 jiwa dengan laki-laki 463 jiwa dan perempuan 469 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Gedung Buruk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dengan memanfaatkan sumberdaya alam di sekitar yaitu lahan pertanian dengan melakukan penanaman padi sawah lebak. Selain itu, penduduk di Desa Gedung Buruk juga memanfaatkan sumberdaya alam yang berasal dari perairan dengan melakukan penangkapan ikan dan Udang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida dengan judul “Kontribusi Pendapatan dari Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Petani Padi Sawah Lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikembangkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan dari kegiatan penangkapan ikan dan usahatani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida?
3. Berapa besar pengeluaran rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida?
4. Berapa besar kontribusi pendapatan kegiatan penangkapan ikan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan dari kegiatan penangkapan ikan dan usahatani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida.
2. Menghitung pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida.
3. Menghitung pengeluaran rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida
4. Menghitung tingkat kontribusi pendapatan kegiatan penangkapan ikan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya peningkatan pendapatan rumah tangga petani padi sawah lebak.
2. Bagi petani padi sawah lebak sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan pembelajaran, menambah wawasan dan pengalaman serta sebagai sumber referensi bagi para peneliti lain yang tertarik melakukan pengembangan dan penelitian pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpharesy, M.A., Zuzy, A., dan Ayi, Y. 2012. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(1): 11-16.
- Amika, I., Nugroho, F., dan Warningsih, T. 2022. Kontribusi Mata pencaharian Alternatif Terhadap Pendapatan Rumah Tangga nelayan: Studi Kasus di Kelurahan Bagan Hulu, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(1): 38-47.
- Ananda, F.R. 2015. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 4(1): 1-10.
- Ayuningsih, N. K. J., Artini, N. W. P., dan Dewi, N. L. P. K. 2022. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di KUD Krida Sejahtera Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 11(1): 211-224.
- Barokah, U., Wiwit, R., dan Mei, T.S. 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal AGRIC*. 26(1): 12-19.
- BPS, 2019. *Kecamatan Belida dalam Angka 2019*. Muara Enim: Badan Pusat Statistik.
- BPS, 2022. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2022*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- BPS, 2022. *Angka Beban Tanggungan*. Badan Pusat Statistik.
- Danil, Mahyu. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen*. 4(7): 1-9.
- Erawan, T.S., Johan, I. dan Toni, N. 2017. Pengetahuan Penduduk Desa Karangwangi Cianjur Jawa Barat Tentang Jenis, Teknik Penangkapan, dan Gangguan Terhadap Ikan Sungai Cikawung. *Jurnal Pro-Life*. 4(1): 261-274.
- Fauziah, F. R. dan Djoko, S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal SEPA*. 15(2): 172-179.
- Gaurahman, F. dan Arka, I.N.O. 2020. Analisis Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis (Kebijakan Riset dan Inovasi)*, 4(1): 18-40.
- Giang, R.R. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng. *Jurnal EMBA*, 1(3): 1-9.
- Gusmiatun, Berliana, P., dan Eri, T. 2022. Peningkatan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa L.*) dengan Sistem Tanam yang Berbeda di Lahan Sawah Rawa Lebak. *Jurnal Klorofil*. 17(1): 31-37.

- Irwandi, Jamil dan Zakaria. 2017. Kontribusi Pendapatan Usahatani Jahe (*Zingiber officinale, L*) Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Idi Tunong Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*. 49(1): 89-96.
- Lagebada, D. R., Effendy dan Sulaeman. 2017. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*. 5(4): 509-517.
- Madji, S., Daisy, S.M.E., dan Jacline I.S. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*. 7(3): 3998-4006.
- Mahmuda, Nunung. 2015. *Illegal Fishing: Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Wilayah Perairan Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Mooduto, A., Boekoesoe, Y., dan Bakari, Y. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 5(2): 91-100.
- Mulviana dan Alimudin. 2021. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jambura Geo Education Journal*. 2(1): 15-27.
- Muthmainnah, Dina. 2013. Kegiatan Perikanan Perairan Rawa Lebak Sebagai Sumber Pendapatan Nelayan Di Desa Jungkal. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 7(1): 91-104.
- Nofiarman, N., Abubakar, R., dan Iskandar, S. 2013. Kontribusi Pendapatan Nelayan Kepiting Bakau Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Lebak di Desa Pagar Bulan Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa: Penelitian ilmu-ilmu agribisnis*. 2(2): 11-18.
- Oktabian, G. 2020. *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean kabupaten Sleman*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pratiwi, L. F. L. dan Suhatmini, H. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang pada Lahan Marginal di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA*. 7(1): 14-26.
- Pujiharti, Yulia. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 36(1): 25-36.
- Rosyadi, I., dan Purnomo, D. 2012. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2): 303-315.
- Saadudin, D., Yus, R. dan Cecep, P. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 3(1): 1-7.

- Saepulloh, A., dan Fatimah, D.D.S. 2016. Pengembangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Dan Hama Pada Tanaman Padi Varietas Sarinah Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 13(10): 117-122.
- Santoso, R. A., dan Handayani, A. 2018. *Manajemen Keuangan: Keputusan Keuangan Jangka Panjang*. Gresik: UMG Press
- Saputri, N. A., Sri, M., dan Nadir. 2022. Pendapatan *On Farm*, *Off Farm*, dan *Non Farm* pada Rumah Tangga Petani Padi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal TABARO*. 6(1): 683-689.
- Saputro, W. A., dan Wiwik, S. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal SEPA*. 16(2): 208-217.
- Setiawan, I. 2012. *Dinamika Pemberdayaan Petani. Sebuah Refleksi dan Generalisasi. Kasus di Jawa Barat*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Soekartawi. 2012. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugesti, M. T., Zainal, A. dan Umi, K. 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 3(3): 251-259.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafruwadi, A., Fajeri dan Hamdani. 2012. Analisi Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambar kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis*. 2(3) : 181-192.
- Syahputra, F., dan Inan, I.Y. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2): 109-114.
- Syaifullah, M., Eliza dan Suardi, T. 2017. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 4(1): 1-10.
- Vibriyanti, Deshinta. 2014. Kondisi Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan Nelayan Tangkap Kota Tegal Jawa Tengah. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 9(1): 45-58.
- Wanda, F.F.A. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam. *Jurnal Administrasi Bisnis*. (3): 600 – 611.
- Wanimbo, S. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Jurnal Holistik*. 12(3): 48-53.
- Wiadnya, D.G.R. 2012. *Pengantar Ilmu Kealutan dan Perikanan*. Modul. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Malang: Universitas Brawijaya.

- Yanita, M., Ernawati, H. D. dan Dompok, N. 2020. Studi Struktur Biaya dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal AGRITECH*. 21(2): 100-109.
- Yonarta. D., Yulisman. dan Riswandi. 2020. Analisa Aspek Reproduksi Ikan Toman (*Channa micropletes*) di Sungai Belida Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*. 8(1): 12-21.
- Yunindyawati., Sumarti, T. MS., Adiwibowo, S., Vitayala, A., dan Hardiansyah. 2014. Sejarah Pertanian Sawah Lebak, Peran Perempuan dan Pangan Keluarga di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Paramita*, 24(2): 211-221.